

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan proses pembelajaran selama 2 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode Kooperatif Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat belajar al-Qur'an Hadits pada Materi Surat al-Lahab siswa Kelas IV A MI Sabilul 'Ulum Mayonglor Mayong Jepara. Hal ini tampak dari prosentase minat belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I minat belajar siswa baru mencapai 57,14% (artinya mempunyai minat sedang). Dan pada siklus II minat belajar siswa mencapai prosentase 75% (artinya mempunyai minat tinggi).
2. Penerapan metode Kooperatif Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits pada Materi Surat al-Lahab siswa Kelas IV A MI Sabilul 'Ulum Mayonglor Mayong Jepara. Terbukti pada siklus I ketuntasan belajar siswa baru mencapai 67,86% (sedang), atau dapat dikatakan pada siklus I ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 78,57% (baik), atau mengalami peningkatan sebesar 10,71%. Dengan demikian dapat dikatakan pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, agar proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Kooperatif Numbered Head Together (NHT) dapat berjalan lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits:

1. Guru mempersiapkan secara matang materi pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Untuk menghilangkan sikap verbalisme yang terjadi pada siswa maka guru harus menjelaskan esensi materi pembelajaran.
3. Menggunakan model pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu alternatif metode dalam proses pembelajaran, karena teknik NHT adalah teknik pengajaran yang dapat menjadikan siswa aktif, kreatif, menyenangkan, dan memudahkan siswa memahami materi karena diterangkan oleh temannya sendiri. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Dalam pembentukan kelompok, hendaknya guru betul-betul mengetahui kemampuan siswa dalam memberikan tugas, sehingga bila siswa tersebut diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi berani mengungkapkan pendapat.
5. Guru yang mengajar dengan metode NHT sebaiknya pada saat diskusi berlangsung, siswa diingatkan waktunya, agar KBM bisa berjalan dengan baik, dan materi bisa terselesaikan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

C. Penutup

Demikianlah penelitian ini peneliti susun sebaik-baiknya, peneliti yakin masih banyak kesalahan dan kekurangan. Saran dan kritik pembaca sangat peneliti harapkan, dan semoga bermanfaat bagi kita semua. *Amīn*.